

ABSTRAK

FAKULTAS FISIOTERAPI

PROGRAM D IV FISIOTERAPI, UNIVERSITAS ESA UNGGUL

SKRIPSI, SEPTEMBER 2011

SHILVINA SOFYAN

PERBEDAAN PENGARUH PEMBERIAN LATIHAN DE LORME TERHADAP OTOT BICEP BRACHII DAN KOLABORASI BICEP BRACHII DAN BRACHIORADIALIS DALAM PENINGKATAN KEKUATAN MENGGENGAM

Skripsi ini terdiri dari VI BAB, 104 halaman, 9 tabel, 6 grafik, 9 gambar dan lampiran

Penelitian bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengaruh pemberian latihan de Lorme terhadap otot Bicep Brachii dan kolaborasi Bicep Brachii dan Brachioradialis dalam peningkatan kekuatan menggenggam. Penelitian ini di mulai pada awal bulan Agustus sampai pertengahan bulan Agustus 2011. Penelitian yang dilakukan bersifat *quasi eksperimental* untuk mempelajari fenomena sebab akibat dan perbedaan pengaruh yang diberikan pada objek penelitian dan dibandingkan antara perlakuan 1 dan perlakuan 2. Sampel penelitian terdiri dari 15 orang pria bagi perlakuan pertama dan 15 orang pada perlakuan kedua. Teknik pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*, yaitu sampel dibagi menjadi 2 kelompok perlakuan dimana pada perlakuan pertama diberikan latihan de Lorme untuk otot Bicep Brachii dan kelompok kedua diberikan latihan de Lorme untuk otot Bicep Brachii kolaborasi Brachioradialis. Untuk melihat perbedaan peningkatan kekuatan menggenggam dilakukan pengukuran sebelum latihan dan sesudah latihan baik pada perlakuan 1 dan perlakuan 2. Kondisi ini akan dibuktikan dengan alat ukur *Dynamometer*. Analisa data dilakukan dengan uji T-Test Related untuk mengetahui efek perlakuan terhadap objek penelitian dimana dari hasil pengujian hipotesa didapatkan p-value 0,000 pada kelompok perlakuan 1 yang berarti hasil tersebut adalah signifikan dan juga didapatkan p-value 0,000 pada perlakuan 2 yang berarti hasil tersebut signifikan dan uji *T-Test Independent* yang melihat kondisi awal dan kondisi akhir dari kedua kelompok dimana pada kondisi awal, tidak boleh terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok yang diteliti atau harus relatif homogen. Dari hasil pengujian hipotesa, diperoleh nilai p-value 0,010 dimana dari hasil ini disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang memiliki arti terdapat perbedaan yang bermakna antara kedua kelompok perlakuan. Pengolahan dan analisa data menggunakan analisa statistik untuk melihat efek perlakuan yang signifikan terhadap objek penelitian